

Penggunaan Lagu “*I See the Light*” untuk Memperkaya Kosakata Bahasa Inggris di MTS Terpadu Berkah Palangka Raya dalam Program Pengabdian Masyarakat

The Use of the Song “I See the Light” to Enrich English Vocabulary at MTs Terpadu Berkah Palangka Raya in a Community Service Program

Siti Anisah^{1*}, Hesty Widiastuty², Misda Amallia Tuah Aji³

¹⁻³Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Korespondensi penulis: anisaspt70@gmail.com*

Article History:

Received: Oktober 09, 2024;

Revised: Oktober 28, 2024;

Accepted: November 09, 2024;

Published: November 11, 2024

Keywords: Vocabulary, English language, Song

Abstract: The purpose of this community service activity is to enhance the English vocabulary mastery of students in class IX.A at MTs Terpadu Berkah Palangka Raya through the implementation of the “I See the Light” song-based learning method. The learning process was carried out in three stages: first, students listened to the song without the translation; second, students listened to the same song with lyrics and translation; and third, students participated in a vocabulary quiz to assess their understanding of the new vocabulary they had learned. Observations during the activity showed that students were more actively engaged and enthusiastic in the learning process and discussions. Based on these findings, it can be concluded that using songs as a learning medium has a positive impact on improving students’ English vocabulary mastery in a fun and interactive way. However, there were some challenges related to the unclear volume of the song and the instability of the power supply. Therefore, the recommendation for future research is to ensure clear audio and stable power supply to support the effective implementation of the activities.

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IX.A di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya melalui penerapan metode pembelajaran berbasis lagu “*I See the Light*”. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap: pertama, siswa mendengarkan lagu tanpa terjemahan; kedua, mendengarkan lagu yang sama dengan lirik dan terjemahannya; dan ketiga, mengikuti kuis kosakata untuk menguji pemahaman mereka terhadap kosakata yang baru dipelajari. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat aktif dan antusias dalam pembelajaran serta diskusi. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa secara menyenangkan dan interaktif. Namun, terdapat kendala terkait volume suara lagu yang kurang jelas dan ketidakstabilan pasokan listrik. Oleh karena itu, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memastikan audio yang jelas dan kestabilan pasokan listrik guna mendukung kelancaran kegiatan.

Kata Kunci: Kosa kata, Bahasa Inggris, lagu.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, pekerjaan, hingga komunikasi global (Riani et al., 2023). Bahasa Inggris berfungsi sebagai bahasa universal yang digunakan oleh individu di seluruh dunia untuk berkomunikasi, dan telah diakui sebagai bahasa asing yang paling banyak dipelajari secara global (Farhansyah et al., 2023). Penguasaan bahasa Inggris yang baik

menjadi salah satu kunci untuk membangun kompetensi siswa dalam berkomunikasi secara efektif. Kosa kata adalah komponen dasar yang harus dikuasai dalam empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis (Kara et al., 2024). Seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan orang lain jika tidak memiliki penguasaan kosakata yang memadai (Simatupang et al., 2023). Dengan menguasai kosakata dengan baik, seseorang dapat mengintegrasikan empat keterampilan berbahasa (Sembiring et al., 2023). Oleh karena itu kosa kata penting sebagai modal awal agar dapat berbahasa inggris.

Namun, salah satu kendala yang sering ditemui dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah penguasaan kosakata (Sucandra et al., 2022). Menurut Rofi'i, (2023) kurangnya kosa kata merupakan salah satu faktor sulitnya siswa dalam berbahasa inggris. Pendapat ini didukung oleh Susanthi, (2020) menurutnya semakin banyak kosa kata yang dikuasai siswa maka, semakin mudah ia belajar Bahasa inggris. Jika siswa tidak memiliki banyak kosakata, mereka akan kesulitan berbicara atau berkomunikasi dalam bahasa Inggris (A. Putri & Sya, 2023).

Karena rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai kosakata, maka hal ini menjadi masalah yang perlu ditangani dengan baik, mengingat bahwa penguasaan kosakata sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Siswa tidak dapat berkomunikasi dengan efektif dan tidak mampu mengungkapkan ide-ide mereka dengan baik, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, tanpa memiliki kosakata yang tepat (Zahari & Ririn Putri Ananda, 2024). Dengan kata lain, keterbatasan kosakata menjadi tantangan bagi siswa dalam mempelajari bahasa inggris (Mahayana et al., 2022).

Oleh sebab itu, adanya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang kosa kata Bahasa inggris. Karena, dengan menggunakan media pembelajaran dapat memunculkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan untuk kegiatan belajar, serta memberikan dampak psikologis positif terhadap siswa (Sari & Ayu, 2021). Salah satu media untuk mengatasi hal adalah dengan penggunaan lagu untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata siswa (Enda et al., 2023).

Penggunaan lagu tidak hanya berfungsi sebagai media untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak, tetapi juga dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Maisarah, 2023). Memanfaatkan lirik lagu berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran merupakan metode yang efektif untuk merangsang keterlibatan aktif siswa dalam belajar bahasa Inggris (Meiske et al., 2024). Dengan mendengarkan lagu, siswa bisa belajar

mendengar dan mengucapkan bahasa target sesuai dengan pelafalan penutur asli, menambah kosakata mereka, dan menikmati musik secara bersamaan (Aprianti et al., 2022). Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif telah dibuktikan oleh penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Atikoh Zulfa dan Utami, (2022) implementasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan musik untuk meningkatkan penguasaan *vocabulary* menunjukkan hasil yang signifikan untuk meningkatkan pemahaman kosakata siswa.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Farhansyah et al., (2023) penggunaan musik untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, hasilnya menunjukkan pengaruh yang positif yaitu penggunaan lagu dapat menambah kemampuan penguasaan *vocabulary* selain itu juga dapat membantu mengembangkan skill *listening* mahasiswa. Kemudian, penelitian lainnya dilakukan oleh Simatupang et al., (2023) menunjukkan hasil serupa yang menunjukkan musik dapat membantu siswa untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris secara efisien. Penggunaan musik dapat meningkatkan pemahaman kosakata dan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (D. A. Putri et al., 2024).

Selain itu, penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa penggunaan musik dalam pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan seperti penelitian yang dilakukan oleh Puji Hariati, (2022), Zahari & Ririn Putri Ananda, (2024) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, media lagu adalah salah satu alat yang menarik dan menyenangkan bagi siswa tingkat sekolah dasar (SD), karena mereka dapat belajar sambil bermain. Nada-nada yang terdapat dalam sebuah lagu akan membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan (Pohan et al., 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris efektif untuk meningkatkan pemahaman kosakata, mudah diakses, serta dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Namun, penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada jenjang sekolah dasar dan perguruan tinggi. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, peneliti akan fokus pada Madrasah Tsanawiyah, jenjang pendidikan yang masih jarang diteliti dalam konteks ini. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta membantu mereka menguasai kosakata bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan efektif melalui media lagu.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya, dengan melibatkan siswa-siswi kelas IX.A yang berjumlah 37 siswa. Sasaran utama kegiatan ini adalah untuk memperkaya pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa melalui aktivitas pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Kelas IX.A dipilih karena siswa pada kelas ini sudah memiliki dasar-dasar Bahasa Inggris yang cukup, sehingga lebih siap untuk menerima metode pembelajaran yang inovatif seperti penggunaan lagu. Selain itu, siswa kelas IX.A menunjukkan minat dan antusias yang tinggi dalam pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga diharapkan mereka dapat lebih cepat beradaptasi dan mendapatkan manfaat maksimal dari kegiatan ini.

Durasi kegiatan ini adalah selama tiga bulan, dengan sesi pembelajaran diadakan dua kali seminggu. Setiap sesi berlangsung selama 70 menit, mencakup aktivitas mendengarkan, mengulang, dan memahami lirik lagu. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan penggunaan lagu. Melalui kegiatan mendengarkan lagu, siswa tidak hanya melatih kemampuan mendengar dan pengucapan yang sesuai dengan pelafalan penutur asli, tetapi juga memperluas kosakata mereka sambil menikmati musik.

Lagu yang digunakan dalam kegiatan ini berjudul "*I See the Light*" yang merupakan soundtrack dari film *Rapunzel*. Lagu ini dipilih karena liriknya yang sederhana dan mudah dipahami, serta popularitasnya di kalangan anak-anak, yang dapat mendorong minat siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah mengingat kosakata yang dipelajari dan merasakan manfaat pembelajaran yang menyenangkan.

3. HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu "*I See the Light*" sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif dalam pengembangan kosakata siswa. Metode ini tidak hanya membantu siswa mengingat kosakata yang terdapat dalam lirik lagu, tetapi juga memungkinkan mereka untuk memahami konteks penggunaannya dalam kalimat sehari-hari. Kosakata baru yang dipelajari yaitu seperti kata *light, warm, real, bright, once, everything, looks, different, somehow, shifted, chasing, living, things, never, sky, shining, seeing, starlight, suddenly, meant, lifted, dan now*.

Pembelajaran berbasis lagu, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian sebelumnya oleh Atikoh Zulfa & Utami, (2022) bahwasannya implementasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan musik untuk meningkatkan penguasaan *vocabulary* memiliki dampak positif. Pada pengabdian ini juga menunjukkan hasil serupa, selama kegiatan berlangsung,

siswa menunjukkan partisipasi yang tinggi serta *antusiasme* yang luar biasa. Sehingga secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar.

4. DISKUSI

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diterapkan beberapa langkah untuk mengaplikasikan lagu sebagai media pembelajaran. Langkah pertama, siswa diminta untuk mendengarkan lagu berbahasa Inggris tanpa terjemahan Bahasa Indonesia. Penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang efektif dalam mempelajari Bahasa Inggris (Meiske et al., 2024). Pada tahap ini, tujuan utamanya adalah agar siswa fokus pada kosa kata Bahasa Inggris dan melodi serta intonasi lagu, yang dapat membantu mereka mengingat kosakata secara lebih baik. Tahap ini bertujuan agar siswa belajar mendengarkan pengucapan bahasa target sesuai dengan pelafalan penutur asli (Aprianti et al., 2022).



Gambar 1. Siswa Mendengarkan lagu “*I See the Light*” tanpa terjemahan

Setelah mendengarkan lagu tanpa lirik, siswa kemudian diperdengarkan lagu yang sama, disertai dengan lirik dan terjemahannya. Pada tahap ini, lagu diputarkan secara berulang untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat lebih mudah mengingat kosa kata yang terdapat dalam lirik. Proses ini juga bertujuan untuk membantu siswa memahami makna kosa kata tersebut dalam konteks yang jelas serta mengetahui arti dari kosa kata yang mereka dengarkan sebelumnya.



Gambar 2. Siswa Mendengarkan lagu *"I See the Light"* dengan terjemahan Bahasa Indonesia

Setelah sesi mendengarkan dan membaca lirik, kegiatan dilanjutkan dengan kuis kosakata. Dalam kuis ini, beberapa kosakata bahasa Inggris dituliskan di papan tulis dan siswa diminta untuk mengartikan kosakata tersebut. Metode ini tidak hanya menguji pemahaman siswa terhadap kosakata yang baru dipelajari, tetapi juga melatih mereka untuk menggunakan kosa kata tersebut dalam konteks yang tepat. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris mereka secara efektif dan menyenangkan.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini, antara lain terkait masalah audio dan kestabilan daya listrik. Suara lagu yang tidak terdengar jelas di seluruh kelas dapat menghambat efektivitas pembelajaran, sehingga penting untuk memastikan bahwa volume suara cukup nyaring dan merata agar seluruh siswa dapat mendengarnya dengan baik. Selain itu, kestabilan pasokan listrik juga menjadi faktor yang krusial, karena gangguan listrik dapat menyebabkan proyektor mati, yang akan menghambat tampilan lirik lagu pada proyektor.

Oleh karena itu, perlu dipastikan bahwa listrik dalam keadaan stabil dan proyektor yang digunakan berfungsi dengan baik. Serta ukuran lirik lagu yang ditampilkan pada proyektor juga perlu diperhatikan. Jika ukuran lirik lagu yang tampil pada proyektor kecil maka siswa yang duduk di bagian belakang kelas dapat tidak dapat membaca lirik lagu dengan jelas.

Kendala lain yang perlu diatasi adalah tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar siswa sudah memperhatikan, masih ada sebagian siswa yang kurang fokus. Sehingga untuk mengatasi hal ini, pemberian hadiah atau poin bagi siswa yang berhasil menguasai kosakata baru atau menunjukkan partisipasi aktif dapat diterapkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk lebih terlibat dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, diharapkan peneliti di masa depan yang ingin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat serupa dapat memastikan bahwa infrastruktur seperti listrik, audio, dan visual berfungsi dengan baik, serta lirik lagu dapat terbaca jelas oleh seluruh siswa. Selain itu, pilihlah lagu yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan sertakan terjemahan yang akurat. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa, gunakan kuis atau diskusi. serta berikan

penghargaan bagi siswa yang aktif. Selanjutnya, lakukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan metode dengan umpan balik siswa, agar kegiatan ini tetap efektif dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya, yang menggunakan lagu "*I See the Light*", memberikan dampak positif yang terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IX.A. Proses kegiatan dimulai dengan siswa mendengarkan lagu tanpa terjemahan untuk mengasah kemampuan mereka dalam mengenali pelafalan kata-kata. Selanjutnya, siswa mendengarkan lagu yang sama dengan lirik dan terjemahannya untuk memperdalam pemahaman kosakata yang ada. Kegiatan ini diakhiri dengan kuis kosakata, yang tidak hanya menguji pemahaman, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lagu dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Penggunaan lagu memungkinkan siswa untuk mengingat kosakata dengan lebih mudah sekaligus memahami konteks penggunaannya. Selain itu, penggunaan media ini juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Untuk memastikan keberhasilan kegiatan ini, perlu memperhatikan beberapa aspek penting, seperti infrastruktur audio-visual yang memadai, kestabilan pasokan listrik, pemilihan lagu yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif melalui kuis atau diskusi. Faktor-faktor ini sangat menentukan terciptanya lingkungan pembelajaran yang optimal, yang mendukung siswa dalam mengingat dan memahami kosakata baru secara lebih efektif.

Selain itu, perhatian terhadap kualitas suara dan visual juga krusial, agar semua siswa, baik yang duduk di depan maupun di belakang kelas, dapat mengakses materi dengan jelas dan tanpa gangguan. Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, eksplorasi variasi lagu dengan genre yang berbeda perlu dilakukan untuk mengidentifikasi dampaknya terhadap penguasaan kosakata siswa.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing, guru pamong dan pihak MTs Terpadu Berkah Palangka Raya, serta semua pihak yang berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan penulisan artikel ini. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti menyadari betapa pentingnya kontribusi semua pihak dalam

keberhasilan pengabdian masyarakat ini. Bantuan, dukungan, dan bimbingan yang diberikan sangat berarti bagi pencapaian kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aprianti, I., Kurniawan, E. Y., Sumadiningrat, E., & Muhammadiyah, U. (2022). Pemanfaatan penggunaan media lagu pada pelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12113–12122.
- Atikoh Zulfa, R. A., & Utami, H. T. (2022). Upaya peningkatan pembelajaran bahasa Inggris melalui lagu dan permainan edukatif pada siswa SD Negeri Nusamangir. *Journal of Education and Teaching*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.24014/jete.v3i1.14512>
- Enda, R. R. H., Makaborang, Y., Lunga, D. R., Inda, H. H., & Hana, A. S. T. (2023). Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan lagu untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris di SMP Wainggai. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/view/485>
- Farhansyah, M., Mutmainah, M., & Anggraini, F. (2023). Analisis penggunaan lagu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/10.69693/ijim.v1i1.2>
- Kara, Y. M. D. K., Sama, G., Ningsih, N., Separ, F. M., Sulaiman, S. R., De Flores, M. P., & Lima, P. R. L. (2024). Penggunaan metode lagu dan permainan untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris pada bimbingan belajar Amora Luz. *Madaniya*, 5(2), 702–710. <https://doi.org/10.53696/27214834.787>
- Mahayana, I. M. A., Muliawan, M. S. D., & Yawamati, N. K. S. (2022). Pengajaran kosakata bahasa Inggris kepada siswa SD 1 Ubud melalui permainan dan lagu. *Community Services Journal (CSJ)*, 4(2), 180–186.
- Maisarah, F. (2023). Pembelajaran seni musik dan lirik lagu dalam upaya peningkatan vocabulary berbahasa Inggris. *Jurnal Sitakara*, 8(2), 232–240. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v8i2.12848>
- Meiske, E., Lasut, M., & Assa, A. M. (2024). Penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris dalam peningkatan kemampuan berbahasa siswa. *SUMIKOLAH: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2, 56–65.
- Pohan, S., Irmayana, A., Husainah, N., & Saputra, F. B. (2022). Memperkenalkan vocabulary melalui lagu pada anak SD. *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 304–308. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/adam>
- Puji Hariati, N. (2022). Penggunaan media lagu dalam peningkatan kosa kata. *Abdimas Mandiri – Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 11–15.
- Putri, A., & Sya, M. F. (2023). Tantangan berbicara bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Karimah Tauhid*, 2(2), 215–220.

- Putri, D. A., Yolanda, F. W., Citra, H., & Nur, P. E. (2024). Pengaruh penggunaan lagu anak-anak terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 1 SD. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(3), 144–157.
- Riani, D., Afrianto, Y., Hasnin, H. R., & Kurnia, A. D. (2023). Sosialisasi dan edukasi pentingnya belajar bahasa Inggris di era globalisasi untuk siswa MTs Fitra Mulia di Desa Nambo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 100. <https://doi.org/10.36841/integritas.v7i1.2630>
- Rofi'i, A. (2023). Kesulitan berbicara siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1895–1904. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6851>
- Sari, I., & Ayu, F. (2021). Pemanfaatan media lagu dalam peningkatan kosa kata bahasa Inggris. *Abdimas Mandiri - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 16–20.
- Sembiring, R. A., Manik, S., Sinambela, E., Pasaribu, T. K., Pangaribuan, R. E., & Pasaribu, A. N. (2023). Peningkatan kosakata bahasa Inggris melalui lagu natal untuk generasi muda di desa Parbubu. *Community Development Journal*, 4(1), 253–257.
- Simatupang, G. E., Sinambela, R., Putri, A. O., Anggraini, D. F., Purba, T. M., Herman, H., Saragih, S. T., Hasibuan, R., & Siahaan, S. H. (2023). Meningkatkan kosakata bahasa Inggris melalui lagu bahasa Inggris di kelas 4 SD Swasta GKPS 2 Pematang Siantar. *Beru'-Beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 16–25. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/jipm/article/view/2745>
- Sucandra, Budiman, M. A., & Fajriyah, K. (2022). Analisis kesulitan penguasaan kosakata pembelajaran muatan lokal bahasa Inggris pada siswa kelas IV di SD Plus Latansa Kabupaten Demak. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 71–80. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9664>
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam belajar bahasa Inggris dan cara mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>
- Zahari, E. K., & Ririn Putri Ananda. (2024). Pemanfaatan media lagu bahasa Inggris untuk meningkatkan penguasaan vocabulary siswa di SDN 69 Bengkulu Tengah. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(3), 832–841. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1842>